

TABEL INSTRUMEN INDEKS KUALITAS KEBIJAKAN

Bagian 1: Penilaian Proses Perencanaan Kebijakan

PROSES PERENCANAAN KEBIJAKAN (Persentase penilaian 40%)				
Tahapan / pertanyaan kunci		Jawaban	Keterangan	Nilai
A	Penilaian Agenda Setting		Penilaian agenda setting ini bertujuan untuk melihat kualitas isu kebijakan sebelum diformulasikan. Dalam agenda setting digunakan beberapa indikator penilaian untuk menguji isu-isu publik yang potensial menjadi isu kebijakan	Persentase Penilaian 40%
	1	Identifikasi Masalah	Dalam tahap ini dilihat apakah telah dilakukan identifikasi terhadap sumber permasalahan/ isu-isu public.	
	a	Sumber permasalahan kebijakan/policy problems	a. Aturan perundangan b. Program legislasi (Proleg) c. RPJM d. Renstra	Jika menjawab a-d lanjut pada pertanyaan proses penilaian formulasi kebijakan (Part B)
		e. Isu-isu aktual	Lanjut ke part A no 2	Bobot 0%

TABEL INSTRUMEN INDEKS KUALITAS KEBIJAKAN

2	Kajian terhadap isu-isu aktual.		Policy problem/isu aktual yang telah dipilih harus melalui kajian permasalahan untuk memastikan urgensi permasalahan atau sudah melakukan studi dari persoalan yang ada.			Bobot 70%
	a Identifikasi isu kebijakan		Tahap ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa isu kebijakan memang layak, dengan didukung dengan ketersediaan bukti yang menjamin urgensitas policy problem.			Bobot 60%
	a.1	Isu mendapatkan perhatian luas masyarakat/ stakeholder	Ya	Tidak	Lampiran Bukti: Ada surat pembaca, surat keluhan, protes tertulis, quick survey isu.	Bobot masing-masing 25%
	a.2	Pemecahan masalah adalah tanggung jawab Kementerian/Lembaga/Pemda	Ya	Tidak	Sesuai tupoksi K/L/ Pemda	
	a.3	Menimbulkan gerakan protes, kekerasan, dan mengancam keseimbangan antar kelompok.	Ya	Tidak	Ada tuntutan yang bersifat gerakan massa untuk yang mengangkat sebuah isu kebijakan.	
a.4	Menarik media massa	Ya	Tidak	Lampiran Bukti Copy berita media massa (masukkan dalam attachment, bukti melekat pada "ya")		

TABEL INSTRUMEN INDEKS KUALITAS KEBIJAKAN

	b	Assessment	Tahap ini merupakan upaya untuk memastikan apakah Policy problem yang dipilih telah diuji dengan metode/ <i>alat/tools</i> <i>assessment</i> yang tepat untuk memastikan urgensi permasalahan			Bobot 40%
	b.1	Apakah dilakukan <i>assessment</i> /analisis terhadap issue yang sudah diidentifikasi ?	Ya	Tidak	Lampiran Bukti: Dokumentasi hasil assesment.	
	b.2	Metode apa yang digunakan untuk <i>assessment</i> ?			Isilah jenis metode yang digunakan dalam <i>assessment</i> .	Bobot 35%
	b.3	Indikator apa yang digunakan untuk <i>assessment</i> ?			Isilah indikator apa yang digunakan dalam <i>assessment</i> .	Bobot 30%
	b.4	Hasil <i>assessment</i> memuat jenis intervensi atau kebijakan yang dipilih	Ya	Tidak	Pilihan intervensi dapat berupa UU/PP/lainnya.	Bobot 35%
3		Konsultasi Publik terhadap isu dan assesment yang dilakukan.	Tahap ini merupakan upaya untuk memastikan isu kebijakan yang dipilih telah melalui proses konsultasi dengan stakeholder. Dapat dibuktikan dengan research paper atau policy paper			Bobot 30%
	a	Apakah dilakukan konsultasi atau penginformasian hasil pemilihan isu dan <i>assesment</i> ? Jika "Ya", apa metode konsultasi yang digunakan?	Ya	Tidak	Isilah dengan metode yang dipilih untuk melakukan <i>assessment</i>	Bobot 10%

TABEL INSTRUMEN INDEKS KUALITAS KEBIJAKAN

		b	Siapa stakeholder yang terlibat di dalam proses konsultasi?	a. Internal b. Internal dan Eksternal (K/L/ Pemda/SKPD lain terkait) c. Internal dan Eksternal (K/L/ Pemda/SKPD lain, dan masyarakat/ stakeholder)	$a < b < c$ $a = 30\%$ $b = 50\%$ $c = 70\%$	Bobot maksimal 70%
		c	Tindak lanjut konsultasi	Tahap ini merupakan upaya untuk memastikan apakah catatan dan atau perubahan terhadap hasil <i>assessment</i> sesuai dengan hasil konsultasi		Bobot 20%
		c.1	Apakah dilakukan tindak lanjut hasil konsultasi?	Ya	Tidak	